

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.¹

Di dalam melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik harus berpikir cerdas dan mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa. seperti berdasarkan firman Allah SWT dalam surah Al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi:²

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن
كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan banyak menyebut Allah.*”

Berdasarkan tafsir Jalalayn dalam firman Allah QS. Al-Ahzab ayat 21 bahwa (sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan bagi kalian) dapat dibaca iswatun dan uswatun (yang baik) untuk diikuti dalam hal berperang dan keteguhan serta kesabarannya, yang masing-masing diterapkan pada tempat-tempatnya (bagi orang) lafal ayat ini berkedudukan menjadi badal dari lafal lakum (yang mengharap

¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

²Al-Qur'an Dan terjemahannya, *As-Syifa'*, (Semarang: Raja Publishing, 2011), hlm. 420

rahmat Allah) yakni takut kepada-Nya (dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah) berbeda halnya dengan orang-orang yang selain mereka.³

Dapat disimpulkan dalam firman Allah QS. Al-Ahzab ayat 21 bahwa seorang guru atau pendidik merupakan panutan atau teladan bagi seorang siswa, jika seorang guru dapat menjadi teladan bagi siswanya maka siswa tersebut akan menyukai guru tersebut sehingga berpengaruh dalam proses pembelajarannya lebih menyenangkan.

Pendidik dituntut untuk mampu mendidik siswa atau anak didiknya dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan, memberikan motivasi, minat belajar siswa dan harus mampu memberikan penerapan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam mendengar penjelasan materi maupun menanggapi tentang materi yang dijelaskan serta dapat memberikan siswa hasil belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak membosankan siswa.

Menurut Martin dalam buku Trianto, Peta Konsep yaitu ilustrasi grafis yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal di hubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.⁴

Dahar mengemukakan ciri-ciri peta konsep yaitu: ciri yang pertama, peta konsep (pemetaan konsep) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi. Ciri yang kedua suatu peta konsep merupakan suatu gambaran dua dimensi dari suatu bidang studi. Ciri yang ketiga adalah

³ <https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-21#tafsir-jalalayn>, 20 juli 2018, 21:30.

⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, cet. 1, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm 185.

mengenai cara menyatakan hubungan antara konsep-konsep. Ciri keempat adalah hierarki, bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih eksklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.⁵

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran peta konsep adalah suatu pembelajaran yang memperlihatkan hubungan konsep-konsep dengan ilustrasi grafis.

Dalam suatu proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Cara menilai hasil belajar biasanya dilakukan evaluasi, yang biasanya menggunakan tes. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran, untuk melihat hasil penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan- keterampilan yang telah dipelajari.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁶ Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.⁷ Dengan penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas belajar mengajar.⁸ Hasil belajar merupakan perubahan dalam diri pelajar perubahan tersebut pada umumnya termanifestasikan

⁵ Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 107.

⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 62.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hlm. 6

⁸ Kunandar, *Op.cit.*, hlm. 61

dalam hal-hal berikut: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif, berfikir rasional dan kritis, sikap, apersepsi dan tingkah laku afektif.

Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas yang mencakup bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), penghayatan (aspek afektif), dan pengalamannya (aspek psikomotorik). Oleh sebab itu, dalam penelitian hasil belajar berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas VII.6 di SMP Unggul N 4 Palembang tanggal 14 Maret 2018 dengan wawancara pada Ibu Swinarsih, S.Ag. selaku guru PAI diperoleh informasi bahwasanya nilai ulangan harian siswa semester Kelas VII.6 35% masih di bawah rata-rata ketuntasan⁹. dan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode lama seperti ceramah, latihan, dan tanya jawab, sehingga membuat siswa bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar PAI.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas VII.6 Di SMP Unggul Negeri 4 Palembang”.

⁹Observasi Peneliti, Di Kelas VII.6 Di SMP Unggul Negeri 4 Palembang, tanggal 14 Maret 2018 Pukul 09.00.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, sebagian guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode lama seperti ceramah, latihan, dan tanya jawab, sehingga membuat siswa bosan.
2. Kurang kondusifnya situasi di dalam kelas.
3. Hasil belajar siswa kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 35% masih di bawah rata-rata ketuntasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Iman kepada Malaikat Allah SWT.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang?

2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa sebelum dan setelah di terapkannya Strategi Pembelajaran Peta Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang ?
3. Apakah penerapan Strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII. 6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari permasalahan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa sebelum dan setelah di terapkannya Strategi Pembelajaran Peta Konsep di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mengetahui penerapan Strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat pada penelitian ini, antara lain

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dari berbagai strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

1) Bagi Siswa

Siswa menjadi senang mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep

2) Bagi Guru

Meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil Penelitian dapat dijadikan dasar mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.

Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas.¹⁰

Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, di antaranya adalah:

Pertama, Hajar, Yusuf Kendek, dan Dewi Tureni dalam Jurnal yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN No. 1 Ogoamas II” Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan Strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN No.1 Ogoamas II.¹¹

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian, persamaannya yaitu sama-sama meneliti Strategi Pembelajaran Peta Konsep terhadap Hasil Belajar. Perbedaannya adalah penelitian Hajar, Yusuf Kendek, dan Dewi Tureni meneliti pada Mata pelajaran Sains, sedangkan penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kedua, Siti Hardianti R dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Peta Konsep Rantai Kejadian (*Event Chain*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII.F SMP Negeri 2 Sangalla Kabupaten Tana Roja” Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya

¹⁰Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam*,(Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2014), hlm. 15

¹¹Jurnal Hajar, Yusuf Kendek, dan Dewi Tureni, *Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN No. 1 Ogoamas II*, (Jurnal Kreatif Tadulako, Vol.5 No.5 : ISSN 2354-614X).

peningkatan hasil belajar siswa dan terjadi perubahan sikap positif siswa terhadap pembelajaran biologi.¹²

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian, persamaannya yaitu sama-sama meneliti Pembelajaran Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Siswa. Perbedaannya adalah penelitian Siti Hardianti R meneliti mengenai Efektivitasnya, pelajaran Biologi sedangkan penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, Niendy Kurnia Djasmita, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Media Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X” Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran peta konsep berbasis media visual terhadap kemampuan berpikir kreatif dan motivasi belajar peserta didik kelas X di SMA N 13 Bandar Lampung.¹³

Terdapat Persamaan dan Perbedaan dalam penelitian, persamaannya yaitu sama-sama meneliti Pembelajaran Peta Konsep. Perbedaannya adalah penelitian Niendy Kurnia Djasmita meneliti mengenai pengaruhnya, Berbasis Media Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar pada pelajaran biologi

¹²Skripsi Siti Hardianti R, *Efektivitas Model Pembelajaran Peta Konsep Rantai Kejadian (Event Chain) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas VIII.F SMP Negeri 2 Sangalla Kabupaten Tana Roja*, (Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014)

¹³Skripsi Niendy Kurnia Djasmita, *Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Media Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X*, (Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2016/2017)

sedangkan penelitian yang dilakukan penerapan dari Pembelajaran Peta Konsep terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan seperti:

a. Strategi Pembelajaran Peta Konsep

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.¹⁴

Menurut Muhammad Siri Dangnga dan Andi Abd. Muis peta konsep, yaitu ilustrasi grafis yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal di hubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.¹⁵

Menurut Buzan peta Konsep adalah peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal.¹⁶

Menurut Damar ciri-ciri peta konsep yaitu: ciri yang pertama, peta konsep (pemetaan konsep) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi. Ciri yang kedua suatu peta konsep merupakan suatu gambaran dua dimensi dari suatu bidang studi. Ciri yang ketiga

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Loc.Cit.*

¹⁵ Muhammad Siri Dangnga dan Andi Abd. Muis, *Loc.Cit.*

¹⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.5.

adalah mengenai cara menyatakan hubungan antara konsep-konsep. Ciri keempat adalah hierarki, bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih eksklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.¹⁷

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Peta konsep yaitu suatu model pembelajaran yang memberikan cara untuk memperlihatkan konsep-konsep yang saling berhubungan melalui gambaran-gambaran yang menarik dan kreatif agar mudah dipahami siswa dalam suatu poses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto, Hasil belajar adalah perubahan- perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁸

Menurut Hamalik Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.

Menurut Sudjana, Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁹

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu proses belajar mengajar. adapun teknik

¹⁷ Ratna Willis Dahar, *Loc.Cit.*

¹⁸ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm. 5

¹⁹ Kunandar, *Op.cit.*, hlm. 62

sebagai alat dalam mengevaluasi hasil belajar yaitu dengan teknik tes dan teknik nontes.

c. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Aat Syafaat menyatakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.²⁰

Menurut Zakiah Dradjat dikutip dalam Abuddin Nata, bahwa dari segi aspek materi didikannya, pendidikan Islam sekurang-kurangnya mencakup pendidikan fisik, akal, agama (akidah dan agama), akhlak, kejiwaan, rasa keindahan, dan sosial kemasyarakatan. Dilihat dari segi sejarah atau periodisasinya, pendidikan Islam mencakup periode pembinaan Islam yang berlangsung pada zaman Nabi Muhammad Saw., periode pertumbuhan pendidikan Islam. Dilihat dari segi kelembagaannya, pendidikan Islam mengenal adanya pendidikan yang dilaksanakan di rumah, masjid, pesantren, dan madrasah dengan berbagai corak dalam pendekatannya.²¹

²⁰Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (JUVENILE DELINQUENCY)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 16

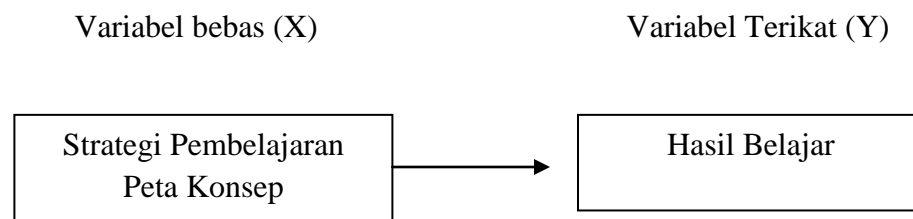
²¹*Ibid.*, hlm. 50-51

Menurut Abuddin Nata mengemukakan bahwa aspek kandungan materi dari pendidikan Islam, secara garis besarnya mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak.²²

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha dengan cara membimbing atau memberikan pengajaran kepada anak didik agar memahami dan mengamalkan agama Islam serta menjadikan tujuan dari jalan hidupnya. aspek-aspek materi dalam pendidikan Islam itu pada dasarnya dapat dilihat dalam al-qur'an, sunnah, dan pendapat para ulama.

H. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu Strategi Pembelajaran Peta Konsep sebagai variabel independen (bebas) dan Hasil Belajar sebagai variabel dependen (terikat), seperti gambar dibawah ini:



²²*Ibid.*, hlm. 52

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel-variabel penelitian.

Variabel-variabel penelitian yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Peta Konsep

Peta konsep yaitu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep yang saling berhubungan dengan cara gambaran-gambaran yang menarik dan kreatif agar mudah memahami suatu pelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu proses belajar mengajar. adapun teknik sebagai alat dalam mengevaluasi hasil belajar yaitu dengan teknik tes dan teknik nontes.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam usaha dengan cara membimbing atau memberikan pengajaran kepada anak didik agar memahami dan mengamalkan Agama Islam serta menjadikan tujuan dari jalan hidupnya.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²³ Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terlihat secara signifikan penerapan Strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 SMP Unggul N 4 Palembang.

Ho: Tidak terlihat secara signifikan penerapan Strategi pembelajaran Peta Konsep tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.6 SMP Unggul N 4 Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Prof. Dr. Sugiyono menyatakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁴

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan bentuk desain penelitian *Pre-Experimental Design*. Bentuk desain penelitian *pre experimental*

²³Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 119

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 107

design memiliki ciri hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.²⁵

Pada bentuk *Pre-Experimental Designs* ada beberapa desain, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *the one group pretest-posttest design*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: *Pertama*: Melaksanakan pretest untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan, *Kedua*: memberikan perlakuan (X), *Ketiga*: melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.²⁶

Desain ini dapat membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:²⁷

$$\boxed{O_1 \text{ X } O_2}$$

O_1 = nilai pre test

O_2 = nilai post test

²⁵*Ibid.*, hlm. 109

²⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2014), hlm. 181

²⁷*Ibid.*, hlm. 182

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.²⁸ Populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 295 siswa, sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Populasi

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII 1	14	16	30
2	VII 2	15	15	30
3	VII 3	13	17	30
4	VII 4	13	17	30
5	VII 5	13	17	30
6	VII 6	14	15	29
7	VII 7	13	16	29
8	VII 8	15	14	29
9	VII 9	17	13	30
10	VII 10	12	16	28
JUMLAH		139	156	295

Sumber : Dokumentasi, Arsip Data Tata Usaha SMP Unggul N 4 Palembang Tahun ajaran 2018-2019.

²⁸Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 117

2. Sampel

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.²⁹ Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu kelas VII 6. Adapun jumlah sampel sebanyak 29 siswa, sebagai berikut:

Tabel 2

Data siswa kelas VII 6 SMP Unggul N 4 Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII 6	14	15	29

Sumber : Dokumentasi, Arsip Data Tata Usaha SMP Unggul N 4 Palembang Tahun ajaran 2018-2019.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana di SMP

²⁹Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Op.cit.*, hlm. 193

Unggul N 4 Palembang dan data hasil analisa tes sebelum dan sesudah menggunakan metode eksperimen pada hasil belajar siswa.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber data primer yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.³⁰ Sumber data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: Siswa-siswi kelas VII.6 SMP Unggul N 4 Palembang sendiri sebagai sampel untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pretest dan post test.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. sumber data sekunder diharapkan dapat berperan mengungkap data yang diharapkan.³¹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁰Burhan Mungin, *Metodologi Penelelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132

³¹*Ibid.*, hlm. 132-133

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada Guru PAI tentang hasil belajar siswa di kelas VII.6 di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

b. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.³² Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non partisipan atau tidak terlibat karena peneliti hanya mengamati dan mencatat secara sistematis kondisi yang berkaitan langsung dengan lokasi penelitian, seperti sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa dan mengamati hasil belajar siswa.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³ Metode

³²Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 357

³³Yusuf Muri, *Op.cit.*, hlm. 233

ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dalam pelaksanaan Strategi pembelajaran Peta Konsep. Tes ini berupa soal Esai sebanyak 5 soal untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas VII.6 tentang materi Iman kepada Malaikat Allah SWT. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan data pendukung dari lembar observasi hasil belajar siswa. Hal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan pre test sebelum menggunakan Strategi pembelajaran Peta Konsep dan setelah menggunakan Strategi pembelajaran Peta Konsep.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³⁴ Pengumpulan data ini bisa melalui alat kamera atau dengan cara fotokopi, buku-buku, data tertulis berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵

³⁴Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 329

³⁵*Ibid.*, hlm. 334

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Untuk mengetahui data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus uji T.

Uji T-tes, Rumusan untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai penelitian atau hubungan, adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{MD}{SEMD}$$

MD= *Mean of difference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan :

$\sum D$ = jumlah beda/selisih antara skor variabel I (variabel x) dan skor variabel II (variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus :

$$D = X - Y$$

N = Number of cases = jumlah subjek yang kita teliti.

SEM_D = *Standar error* (standar kesesatan) dari mean of *difference* yang dapat diperoleh Dengan rumus :

$$SEM_D = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Devisiasi standar dari perbedaan antara skor variabel 1 dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

N = Number of cases

Adapun langkah perhitungan, yaitu:

- a. Mencari D (difference=perbedaan) antara skor variabel 1 dan skor variabel II kita beri lambang Y, maka :D= X-Y
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
- c. Mencari *Mean* dan *difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.
- e. Mencari devisiasi standar dari difference (SD_D)
- f. Mencari standar error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} .

Dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} 8$.
- h. Memberikan interprestasi terhadap “ t_0 ”
- i. Menarik hasil kempulan penelitian.³⁶

³⁶Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja grafindo persada,2015),halm 305-308

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini diuraikan tentang penjelasan secara garis besar permasalahan yang akan diteliti, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini akan dibahas tentang Pengertian Strategi pembelajaran Peta Konsep, Macam-macam Peta Konsep, Langkah-Langkah Strategi pembelajaran Peta Konsep selain itu bab ini juga akan diuraikan mengenai Pengertian Hasil Belajar, Jenis-Jenis Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Materi Iman Kepada Malaikat.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, pada bab ini membahas tentang Sejarah Berdirinya Sekolah, Tujuan Berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, Sasaran, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Kurikulum Yang Ditetapkan, Keadaan Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi

Sekolah, Struktur Osis dan Prestasi Yang Pernah dicapai SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

BAB IV : ANALISIS DATA, pada bab ini berisikan tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VII.6 Di SMP Unggul Negeri 4 Palembang.

BAB V : PENUTUP, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

